

## **Pusat Industri dan Pemasaran Mebel yang Edukatif dan Promotif di Sragen**

**Indro Pramono**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

indropramkuliah@gmail.com

**Rully**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

rullystmt@gmail.com

**Ismadi**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

ismadi.ir@gmail.com

### **Abstrak**

Industri mebel merupakan salah satu sektor industri yang terus berkembang di Indonesia. Kebutuhan akan produk-produk dari industri mebel terus meningkat karena sektor industri ini memberikan desain interior serta nilai artistik yang dapat memberikan kenyamanan sehingga dapat menunjang berbagai aktifitas. Di Kecamatan Kalijambe, Sragen, industri mebel dan kerajinan sempat berjaya dengan memenuhi permintaan ekspor periode 1999 sampai 2008. Setelah terpuruk cukup lama, Kalijambe ingin mengulangi kejayaan masa lalunya sebagai pengeksport mebel yang dikarenakan kurangnya inovasi pada produk mebel, sulitnya pemasaran dan tingginya biaya produksi. Factory sharing ini menjadi solusi untuk meningkatkan mutu produk mebel dan furnitur di Sragen yang menjadi sentra UKM mebel dan furnitur. Mengusung konsep kolaborasi, keberadaan factory sharing ini diharapkan bisa menekan biaya produksi sehingga meningkatkan daya saing. Dan bisa menyediakan tempat untuk workshop atau pembelajaran tentang inoasi apa yang dapat dilakukan terhadap mebel. Dan diharapkan dapat menjadi media promosi dengan pengadaan pameran mebel hasil produksi Sragen.

**Kata kunci:** mebel, industri, edukatif, promotif, Kalijambe.

### **Abstract**

The furniture industry is one of the industrial sectors that continues to grow in Indonesia. The need for products from the furniture industry continues to increase because this industrial sector provides interior design and artistic value that can provide comfort so that it can support various activities. In Kalijambe Subdistrict, Sragen, the furniture and handicraft industry was successful by meeting export demand from 1999 to 2008. After a long slump, Kalijambe wants to repeat its past glory as a furniture exporter due to the lack of innovation in furniture products, the difficulty of marketing and the high cost of production. This factory sharing is a solution to improve the quality of furniture and furniture products in Sragen which is the center of furniture and furniture SMEs. Carrying the concept of collaboration, the existence of factory sharing is expected to reduce production costs so as to increase competitiveness. And can provide a place for workshops or learning about what invocations can be done to furniture. And it is expected to be a promotional medium by procuring furniture exhibitions produced by Sragen.

**Keywords:** furniture, industrial, educational, promotive, Kalijambe.

### **I. PENDAHULUAN**

Industri furniture adalah industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi dari kayu, rotan dan bahan baku alami lainnya

menjadi produk barang jadi, furniture yang mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi. Industri furniture di Indonesia hampirr di seluruh provinsi dengan sentra –

sentra yang cukup besar terletak di Jepara, Sukoharjo, Surakarta, Klaten dan lain – lain.

Di Kecamatan Kalijambe, Sragen, industri mebel dan kerajinan sempat berjaya dengan memenuhi permintaan ekspor periode 1999 sampai 2008. Setelah terpuruk cukup lama, Kalijambe ingin mengulangi kejayaan masa lalunya sebagai pengeksport mebel.

Jumlah perajin di Kalijambe terbanyak dari enam desa yaitu, Banaran, Jetis Karangpung, Karangjati, Tegalombo, dan Kalimacan. Nilai tukas dolar yang kuat terhadap rupiah pada periode 1999 sampai 2008 menguntungkan bagi pelaku ekspor. Ini menjadikan 70% pelaku industri mebel di Kalijambe fokus pada pasar luar negeri.

Usaha mebel yang dikelola dengan profesional dinilai punya prospek cerah. Hanya para perajin sulit berkembang karena hanya bermodal tenaga saja. Hasil penjualan hanya bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Bengkel terpadu dapat dimanfaatkan semua pelaku UMKM mebel. factory sharing ini menjadi solusi untuk meningkatkan mutu produk mebel dan furnitur di Sragen, terutama di Gemolong yang menjadi sentra UKM mebel dan furnitur. Mengusung konsep kolaborasi, keberadaan factory sharing ini diharapkan bisa menekan biaya produksi sehingga meningkatkan daya saing. Ini karena biaya produksi tidak ditanggung sendiri oleh tiap pelaku UKM, namun disangga bersama-sama.

Penjualan mebel di Sragen terus menurun tiap tahunnya bahkan sebelum adanya pandemi, para pengerajin mebel hanya sebatas industri rumahan, dan kemudian disetor ke pengepul, jadi hasil yang diuntungkan kecil Produk yang dihasilkan di daerah sini hanya begini-begini saja, maksudnya produk yang dihasilkan masih kurang dalam hal inovasi produk, belum adanya inovasi seperti produk mebel modern yang lebih kearah simple dan praktis dan untuk pemasran mebel hanya dipamerkan didepan rumah produksinya dan lewat marketplace(Facebook) belum ada workshop atau pameran yang dapat menarik konsumen.

Penekanan Promotif dan Edukatif digunakan untuk mendukung isu tentang potensi mebel disragen yang seharusnya dapat berkembang jika adanya fasilitas yang dapat mengedukasi dan mempromosikan mebel Sragen.

Upaya pembangunan Pusat Industri Dan Pemasaran Mebel Yang Edukatif Dan Promotif Di Sragen merupakan suatu sarana untuk mengangkat Mebel Sragen agar dapat Kembali Berjaya. Jadi fasilitas ini dapat menyediakan tempat untuk workshop atau pembelajaran tentang invoasi apa yang dapat dilakukan terhadap mebel. Dan diharapkan dapat menjadi media promosi dengan pengadaan pameran mebel hasil produksi Sragen

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam hal ini adalah Macam metode yang digunakan adalah metode

deskriptif kualitatif analisis-sintesis yaitu mendiskriptifkan Pusat Industri dan Pemasaran Mebel yang Edukatif dan Promotif di Sragen, secara tidak terukur (kualitatif), selanjutnya menguraikan ke dalam bagian-bagiannya untuk dikaji masing-masing dan dicari keterkaitannya (analisis), hasil pembahasannya dipadukan (sintesis) sebagai konsep perencanaan dan perancangan wadah kegiatan dimaksud.

### III. LANDASAN TEORI

- A. Pusat Industri :Kawasan tempat pemusatan kegiatan industri pengolahan yang dilengkapi dengan prasarana, sarana serta fasilitas penunjang lain yang disediakan serta dikelola oleh suatu perusahaan kawasan industri.
- B. Pemasaran :Kegiatan yang mempercepat perpindahan barang dan jasa dari sentra produsen ke sentra konsumen, yaitu semua yang berkaitan dengan iklan, distribusi, perdagangan, rencana produk, promosi, publisitas, penelitian dan pengembangan, penjualan, pengangkutan, serta penyimpanan barang, dan jasa (marketing).
- C. Mebel :Mebel atau furnitur adalah perlengkapan rumah yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, dan lemari. Mebel berasal dari kata movable, yang artinya bisa bergerak. Pada zaman dahulu meja kursi dan lemari relatif

mudah digerakkan dari batu besar, tembok, dan atap.

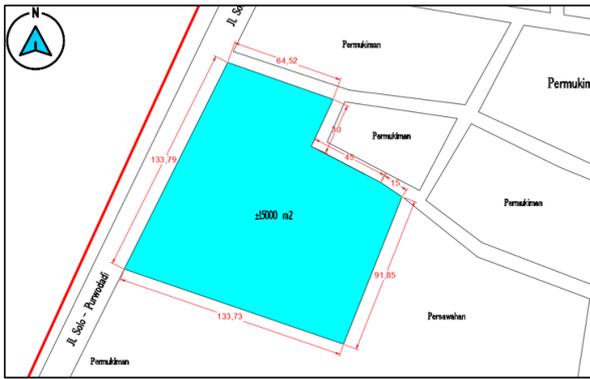
- D. Edukatif :Edukatif adalah sesuatu hal yang dapat mengajarkan seseorang mengenai hal yang bersifat pengetahuan yang bisa berguna dan menambahkan wawasan mereka. Segala sesuatu yang bersifat mendidik, memberikan pembelajaran, dan amanat inilah yang disebut edukatif.
- E. Promotif: Promotif ialah pemasaran mengarah pada perkenalan dalam rangka memajukan usaha, dagang.
- F. Sragen :Sragen adalah kota kecil di Timur Jawa Tengah, tepatnya perbatasan antara Jawa Tengah dengan Jawa Timur. Sragen juga sebagai penghubung Semarang, Yogyakarta dan Surakarta, menuju Surabaya dan wilayah Jawa Timur yang menggunakan jalur tengah. Begitu juga sebaliknya.

### IV. ANALISIS DAN HASIL

#### A. Analisis Pemilihan Tapak

Dasar pertimbangan kriteria penilaian lokasi sebagai berikut.

- a) Tapak bukan merupakan bangunan dan lingkungan konservasi.
- b) Berada diarea penyebararan UMKM Mebel



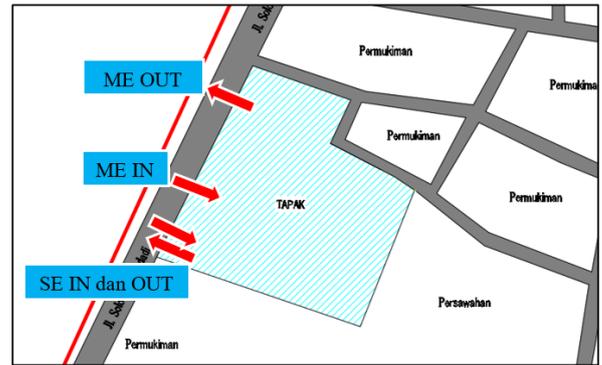
Gambar 1 Tapak Terpilih  
(Sumber : Data Pribadi)

Terpilihlah tapak di Jl. Solo - Purwodadi, Kebayanan I, Banaran, Kec. Kalijambe, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57275 dengan luas sekitar 15.000m<sup>2</sup> dengan nilai 390 sebagai tapak Pusat Industri dan Pemasaran Mebel yang Edukatif dan Promotif di Sragen.

### B. Pencapaian

Dasar pertimbangan yang diperlukan dalam pencapaian untuk menentukan ME dan SE, adalah sebagai berikut.

- Arah datangnya pengunjung baik yang memakai kendaraan maupun yang berjalan kaki.
- Kondisi Lingkungan sekitar tapak, lebar jalan, dan lalu lintas yang lancar sehingga memudahkan pengunjung
- Lebar jalan untuk pengunjung, pengelola dan pelaku UMKM untuk keluar maupun masuk tapak
- Mendukung kegiatan service dan pengelola.
- Tidak mengganggu ME



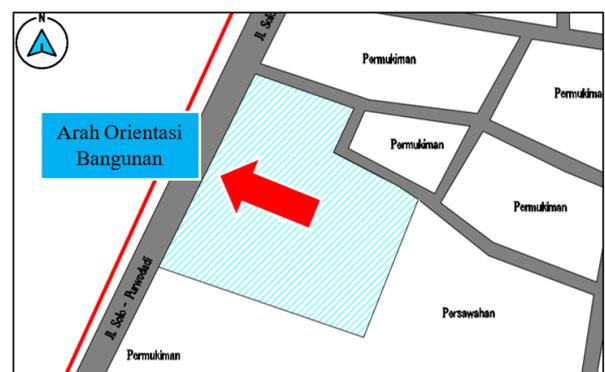
Gambar 2 Letak ME dan SE  
(Sumber : Data Pribadi)

Maka dapat disimpulkan bahwa letak ME dan SE sebagai berikut.

### C. Orientasi

Dasar pertimbangan yang diperlukan dalam pencapaian untuk menentukan Orientasi adalah sebagai berikut.

- Kesesuaian dengan pencapaian pada bangunan
- Menghadap kearah dengan intensitas tertinggi
- Menghadap kejalan utama untuk pengenalan tampak bangunan



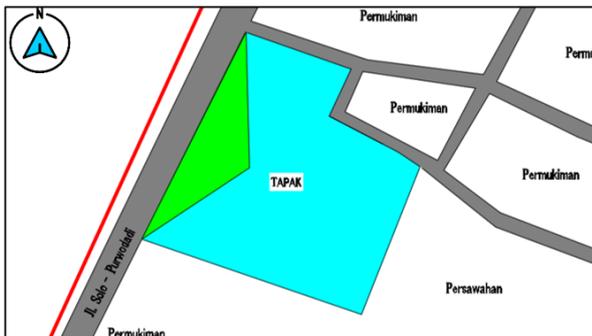
Gambar 3 Arah Orientasi  
(Sumber : Data Pribadi)

Arah Orientasi Bangunan mengarah ke Barat Jl. Solo – Purwodadi

### D. Titik Tangkap

Dasar pertimbangan yang diperlukan dalam pencapaian untuk menentukan Titik Tangkap adalah sebagai berikut.

- a. Kemudahan pengenalan
- b. Kondisis lingkungan tapak
- b) Sudut pandang pengguna jalan, Pejalan kaki 60° pandangan saat lurus ke depan



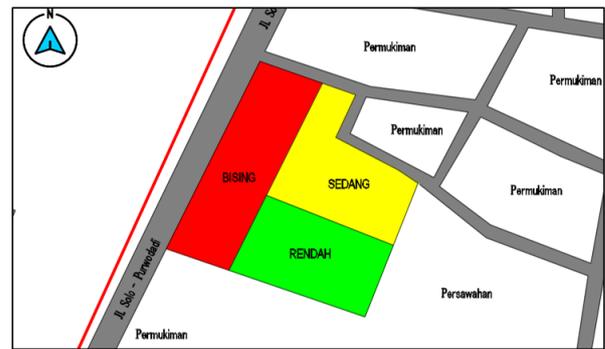
Gambar 4 Titik Tangkap  
(Sumber : Data Pribadi)

Warna block hijau pada tapak merupakan area yang paling banyak dipandang oleh pengguna jalan ataupun pejalan kaki yang melintas. Oleh karena itu pada area tersebut dapat menjadi area point of interes bangunan pada tapak tersebut.

### E. Kebisingan

Dasar pertimbangan yang diperlukan dalam pencapaian untuk menentukan Kebisingan adalah sebagai berikut.

- a. Kebisingan dengan intensitas tinggi
- b. Jenis kebisingan
- b) Pengantisipasi dampak yang di timbulkan sumber bising



Gambar 5 Hasil Analisa Kebisingan  
(Sumber : Data Pribadi)

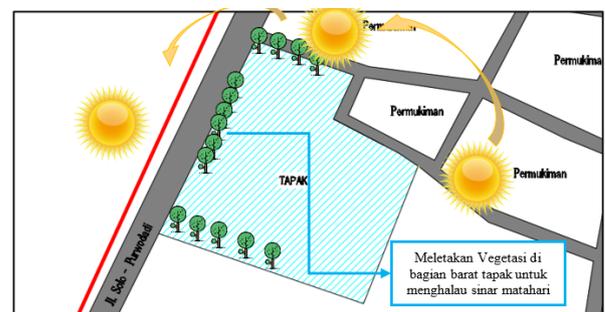
Keterangan:

- a) Merah yaitu Jl. Solo - Purwodadi dengan intensitas kebisingan paling tinggi.
- b) Kuning yaitu Pemukiman dengan intensitas kebisingan sedang.
- c) Hijau yaitu Persawahan dengan intensitas kebisingan rendah

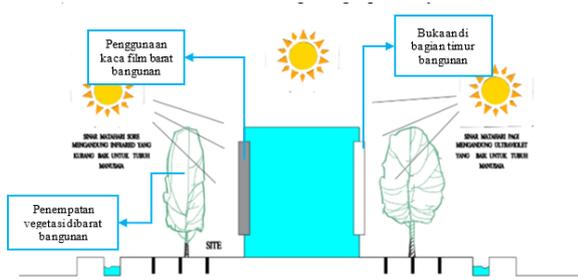
### F. Matahari

Dasar pertimbangan yang diperlukan dalam pencapaian untuk menentukan Matahari adalah sebagai berikut.

- a) Kebisingan dengan intensitas tinggi
- b) Jenis kebisingan
- c) Pengantisipasi dampak yang di timbulkan sumber bising



Gambar 6 Hasil Analisa Matahari  
(Sumber : Data Pribadi)



Gambar 7 Potongan Site Matahari  
(Sumber : Data Pribadi)

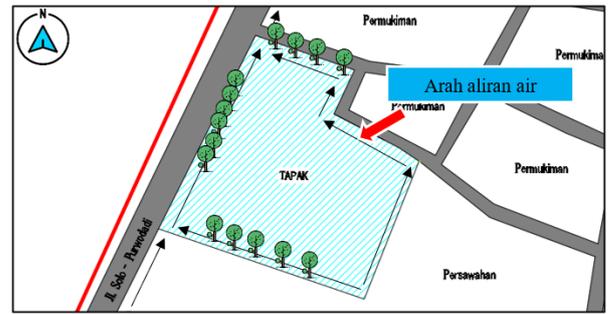
Untuk mengatasi cahaya matahari yang berlebih maka tindakan yang harus dilakukan adalah:

- Meletakkan vegetasi di area tapak dan diharapkan dapat memfilter/mengurangi intensitas cahaya yang masuk secara langsung pada bangunan
- Pemakaian kaca sebagai pemantul cahaya berlebih dari matahari sehingga tidak mengganggu aktivitas dalam bangunan
- Memanfaatkan Bukaian dinding sebagai pencahayaan alami

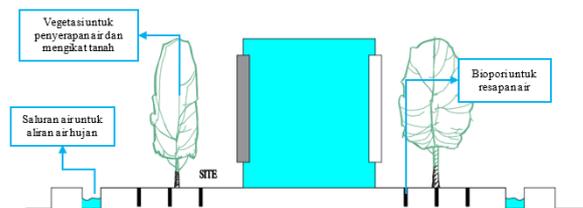
### G. Hujan

Dasar pertimbangan yang diperlukan dalam pencapaian untuk menentukan Hujan adalah sebagai berikut.

- Kontur permukaan tapak beserta arah aliran air hujan
- Saluran Hujantapak, sebagai pengaliran air hujan
- Antisipasi genangan dengan pemanfaatan vegetasi



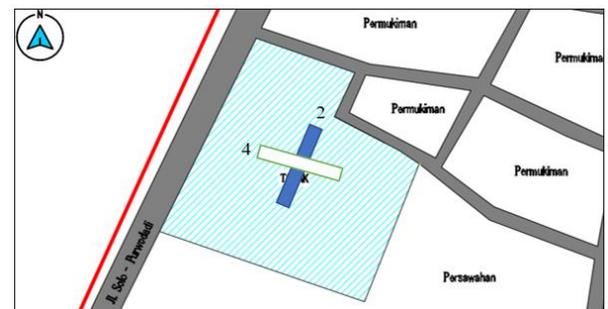
Gambar 8 Hasil Analisa Hujan  
(Sumber : Data Pribadi)



Gambar 9 Potongan Drainase  
(Sumber : Data Pribadi)

### H. Angin

Alternatif 2 dan 4 baik untuk menjadi layout bangunan primer, karena sirkulasi langsung mengenai bangunan dan terjadi sirkulasi silang.



Gambar 10 Hasil Analisa Angin  
(Sumber : Data Pribadi)

### I. Besaran Ruang

No	Kelompok Kegiatan	Besaran Ruang
1	Pengunjung	4032
2	Pengelola	371
3	Produksi	5.011
4	Service	206
5	Parkir	1.856

Total	11476,176
-------	-----------

Tabel 1 Rekapitulasi Besaran Ruang  
(Sumber : Data Pribadi)

Luasan site yang tersedia sekitar 15.000 m<sup>2</sup>,  
maka

$$KDB = 40\% \times 15.000 \text{ m}^2 = 6.000 \text{ m}^2$$

$$KDH = 60\% \times 15.000 \text{ m}^2 = 9.000 \text{ m}^2$$

Perhitungan Jumlah Lantai

$$= \text{Besaran Ruang} / KDB$$

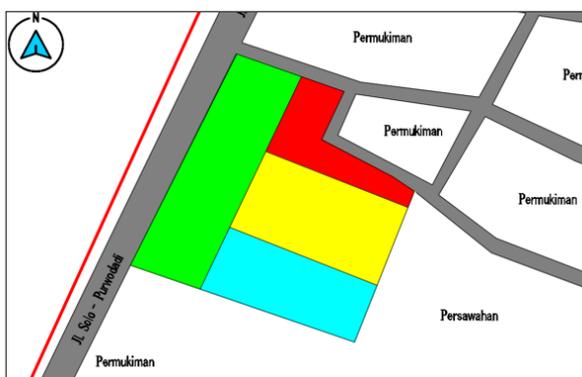
$$= 9607,296 \text{ m}^2 / 6000 \text{ m}^2$$

= **1,60 m<sup>2</sup>** dibulatkan menjadi **2 lantai**

### J. Zonifikasi

Dasar pertimbangan yang diperlukan dalam pencapaian untuk menentukan Zonifikasi adalah sebagai berikut.

- Mengantisipasi panas matahari yang mengakibatkan penghuni tidak nyaman.
- Memanfaatkan angin dengan maksimal sebagai sirkulasi udara guna menghemat penggunaan penghawaan buatan.
- Sirkulasi orang



Gambar 11 Zoning

(Sumber : Data Pribadi)

Warna Biru : Zona Privat

Warna Kuning : Zona Semi Public

Warna Hijau : Zona Publik

Warna Merah : Zona Service

### K. Bentuk Dasar Massa

Dasar pertimbangan yang diambil untuk gubahan massa sebagai berikut:

- Kemudahan dan pengenalan pengelompokan fungsi-fungsi berbeda.
- Kemudahan dalam pengkoordinasian kelompok kegiatan.
- Kemudahan dalam pengenalan karakter topik dalam massa (representatif fungsi dan karakter pada bangunan).
- Kemudahan dalam pengenalan karakter

Alternatif Bentuk	Kriteria Penilaian Terhadap Efektivitas Promotif				Hasil
	Efisiensi	Fleksibel	Fungsi	Sesuai Tapak	
□	Baik	Baik	Baik	Baik	Terpilih Sebagai Bentuk Utama
△	Kurang	Cukup	Cukup	Kurang	Sebagai Bentuk Tambahan

Tabel 2 Bentuk Dasar Massa

(Sumber : Data Pribadi)

Terpilihlah kotak karena memudahkan pengelompokan fungsi yang berbeda berdasarkan edukatif dan promotive.

No	Kriteria	Tunggal	Jamak
1	Pengenalan Fungsi Bangunan	Sulit	Mudah
2	Pengolahan Bentuk Bangunan	Sulit	Mudah
3	Pengkoordinasian Ruang	Sulit	Mudah

Tabel 3 Kriteria Jumlah Unit Massa

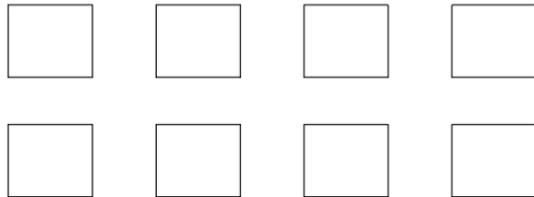
(Sumber : Data Pribadi)

Terpilihlah Massa Jamak karena memudahkan pengenalan dan pengelompokan fungsi yang berbeda.

### L. Gubahan Massa

Faktor yang mempengaruhi suatu bentuk gubah massa bangunan adalah sebagai berikut.

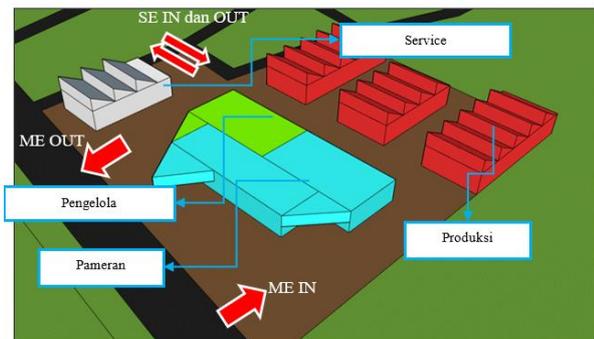
- Pengembangan bentuk dasar massa.
- Sistem tata massa.
- Massa bangunan.



Gambar 12 Pola Massa Grid

(Sumber : Data Pribadi)

Pola tata massa bangunan Pusat Industri dan Pemasaran Mebel yang Edukatif dan Promotif di Sragen adalah Grid untuk kemudahan, ketenangan dan kesesuaian dengan konsep industry mebel edukatif dan promotive dengan hasil gubahan massa sebagai berikut.

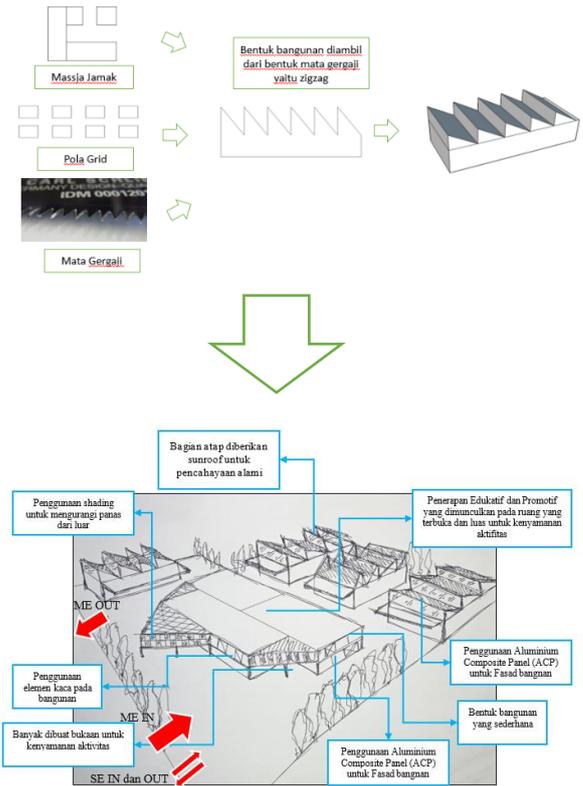


Gambar 13 Gubahan Massa

(Sumber : Data Pribadi)

### M. Penampilan Arsitektur Modern

Konsep-konsep pada Arsitektur Modern dapat mendukung Edukasi dan Promosi seperti dibutuhkan Ruang Terbuka, Tujuannya agar bangunan tetap bisa merasakan suasana yang nyaman dan tenang sehingga dapat mendukung kegiatan produksi, workshop dan pameran.



Gambar 14 Konsep Penampilan Bangunan

(Sumber : Data Pribadi)

### N. Struktur dan Konstruksi

Penggunaan struktur dan konstruksi pada bangunan yang direncanakan dibagi beberapa struktur, yaitu sebagai berikut.

- Sub struktur ( pondasi ).

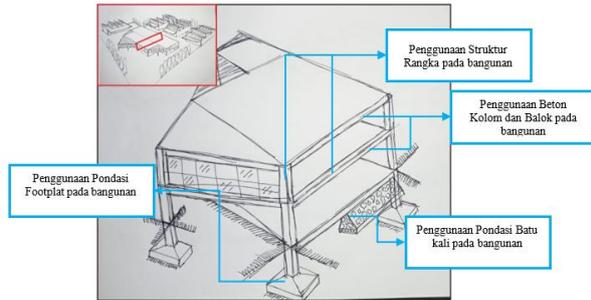
Dalam pemakaian struktur ini dipilih melalui beberapa pertimbangan, antara lain sebagai berikut.

- Mempunyai daya dukung yang lebih besar.
- Sesuai dengan kedalaman tanah keras.
- Nilai ekonomis dan mudah pelaksanaannya.

Pondasi utama adalah Footplat karena sesuai untuk kebutuhan bangunan. Adapun untuk pondasi batu kali digunakan sebagai pendukungnya.

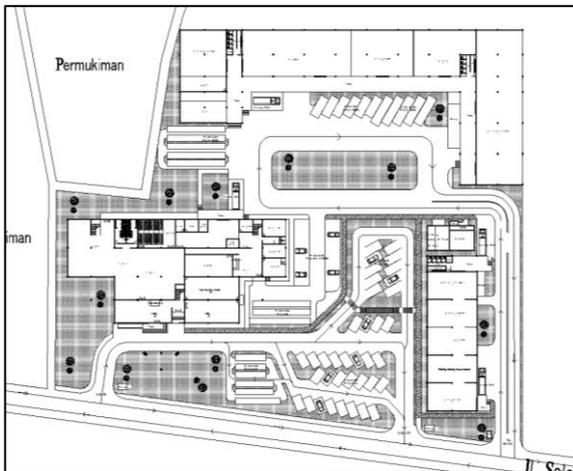
b) Super Struktur ( Struktur Rangka )

Super struktur adalah seluruh bagian struktur gedung yang berada di atas muka tanah. Struktur atas ini terdiri atas kolom, pelat, balok, dinding geser dan tangga, yang masing-masing mempunyai peran yang sangat penting.

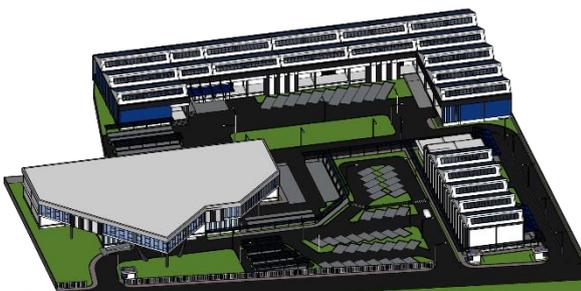


Gambar 15 Konsep Struktur Pada Bangunan  
(Sumber: Analisis Penulis)

O. Hasil Desain



Gambar 16 Site Plan  
(Sumber : Data Pribadi)



Gambar 17 Site Plan 3D  
(Sumber : Data Pribadi)



Gambar 18 Gedung Pameran  
(Sumber : Data Pribadi)



Gambar 19 Gedung Pengolahan  
(Sumber : Data Pribadi)



Gambar 20 Gedung Finishing  
(Sumber : Data Pribadi)



Gambar 21 Mushola  
(Sumber : Data Pribadi)



Gambar 22 Interior R.Pameran

(Sumber : Data Pribadi)

## P. Kesimpulan

Perencanaan Pusat Industri Dan Pemasaran Mebel Yang Edukatif Dan Promotif Di Sragen diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengangkat Mebel Sragen agar dapat kembali berjaya. Jadi fasilitas ini dapat menyediakan tempat untuk workshop atau pembelajaran tentang inovasi apa yang dapat dilakukan terhadap mebel. Dan diharapkan dapat menjadi media promosi dengan pengadaan pameran mebel hasil produksi Sragen

Dan Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rully. ST., MT. selaku Dosen Pembimbing dari Universitas Tunas Pembangunan Surakarta yang telah memberikan bimbingan sehingga dapat terselesaikannya Penelitian ini.

## Q. Daftar Pustaka

A Daniel Dimas, *Analisis Struktur Pasar Industri Pengolahan Kayu Hilir*. 2013.

Arini Anggreini, Lisa Dwi Wulandari, Subhan Ramdlani. (n.d.). Pola Ruang Permukiman Industri Mebel Berdasarkan Aktivitas Industri. 1-8.

Bakar, A. (2011). Pusat Desain Dan Pembuatan Mebel. 1-12.

Dika Novi Wijayanti, T. N. (2017). Perancangan Furnitur Serta Fasilitas Pendukungnya. 1-23.

Pynkyawati, T. (2012). Kajian Desain Sirkulasi Ruang Luar Dan Ruang Dalam Bagi Penyandang Cacat Pada Kawasan Bangunan Ciwalk. *Cihampelas Walk*.

Wijaya, A. E. (n.d.). Pabrik Custom Furniture. 1-13.

Wijayati, E. T. (2005). Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Mebel Rimba Sentosa Di Sukoharjo. 1-61.

<http://kotaku.pu.go.id:8081/wartaarsipdetil.asp?mid=1704&catid=2&>

<https://kamus.tokopedia.com/g/gudang/>

<https://kamus.tokopedia.com/p/pemasaran/>

<https://kbbi.web.id/promosi>

[https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-workshop/#1\\_Pengertian\\_Workshop](https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-workshop/#1_Pengertian_Workshop)

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/sragen/04/03/2022/tingkatkan-kualitas-umkm-mebel-pemkab-sragen-bakal-bangun-bengkel-terpadu/>

<https://rekreative.com/arsitektur-modern-ciri-dan-karakteristik/>

<https://rekreative.com/arsitektur-modern-ciri-dan-karakteristik/>

<https://suzukibali.id/berita/tips-menciptakan-ruang-kerja-yang-nyaman-dirumah?page=2>

<https://text-id.123dok.com/document/ky6e88mgz-pengertian-industri-mebel-kayu.html>

<https://www.arsitur.com/2019/06/10-contoh-bangunan-arsitektur-modern.html>